

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB : 1 MERAIH KESUKSESAN DENGAN KOMPETISI DALAM KEBAIKAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	SMKN 3 Rejang lebong
Nama Guru	:	Sasmahera,S.Pd.I,M.Pd
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**
Kelas / Fase /Semester	:	**X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	:	**3 Pertemuan (9 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran	:	**2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya sudah memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an dan Hadis.
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap materi ini bisa tinggi jika dikaitkan dengan tujuan hidup mereka, seperti meraih kesuksesan di sekolah, masa depan karier, atau kontribusi kepada masyarakat.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan berbagai tingkat pemahaman dan praktik keagamaan.
- **Kebutuhan Belajar:** Peserta didik yang *visual* , Peserta didik yang *auditori* , Peserta didik yang *kinestetik*

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai: Konseptual:** Memahami makna dan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 serta hadis terkait kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. **Prosedural:** Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar, menghafal ayat-ayat dan hadis,
- **Metakognitif:** Mampu merefleksikan makna kompetisi dalam **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki semangat juang, daya saing yang sehat.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup menantang karena melibatkan aspek hafalan, pemahaman tafsir yang mendalam
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pengenalan dalil naqli (Q.S. al-Maidah/5: 48, dan Hadis), dilanjutkan dengan memahami makna dan kandungan ayat/hadis

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, **Penalaran Kritis**, **Kreativitas, Kolaborasi,Kemandirian**

DESAIN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Murid mampu melafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid (minimal 90% tepat).
- Murid mampu menulis Q.S. al-Maidah/5: 48 dan hadis terkait kompetisi dalam kebaikan dengan



fasih dan lancar.

- Murid mampu Menjelaskan kandungan Q.S. al-Mā'idah/5:48, khususnya pesan tentang keberagaman, berlomba-lomba dalam kebaikan (*fastabiqul khairāt*), dan pentingnya berbuat baik.
- Murid mampu Menjelaskan pesan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- Murid mampu Menerapkan pesan Q.S. al-Mā'idah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan melalui perilaku positif, seperti saling menghargai, bekerja sama, dan berlomba melakukan amal kebaikan.
- Murid mampu Menunjukkan sikap gemar berlomba-lomba dalam kebaikan dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat

B. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Kompetisi dalam kebaikan di lingkungan sekolah (misalnya, lomba kebersihan kelas, menjadi relawan, membantu teman belajar).
- Kisah inspiratif ilmuwan Muslim, pengusaha Muslim, atau tokoh masyarakat yang sukses berkat etos kerja dan kompetisi kebaikan.

C. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning* (untuk asbabun nuzul dan tafsir), *Discovery Learning*, *Project-Based Learning* (opsional, untuk proyek).
- **Strategi Pembelajaran:** *Talaqqi* (langsung dari guru), *Peer Teaching* (belajar antar teman), *Drill and Practice* (latihan berulang),
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi membaca Al-Qur'an, menulis mandiri/berpasangan, studi kasus (tokoh), *brainstorming*, *role-playing*/simulasi, presentasi.

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah**
- **Masyarakat:** Melalui observasi perilaku masyarakat terkait etos kerja dan kompetisi.

Lingkungan Belajar:

Ruang Fisik: Kelas yang nyaman untuk diskusi sekolah untuk praktik membaca/tadarus.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mencari tafsir Al-Qur'an daring, rekaman murottal dari qari terkemuka, artikel atau video tentang kisah-kisah sukses berbasis kebaikan.
- **Aplikasi Pendukung:** Aplikasi Al-Qur'an digital (untuk kemudahan mencari ayat dan melihat terjemahan/tafsir)

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Hadis tentang Kompetisi dalam Kebaikan (Fokus: Mindful Learning, Meaningful Learning)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, berdoa dan memeriksa kehadiran. Guru memulai dengan kegiatan Guru bertanya: "Apa yang kalian bayangkan tentang 'menjadi terbaik'?"

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Talaqqi & Drill (Memahami - Diferensiasi Proses):**



- Guru menayangkan Q.S. al-Maidah/5: 48. Guru membacakan ayat dengan tartil dan tajwid yang benar . Peserta didik menirukan secara klasikal, lalu per kelompok.
- Peserta didik secara individu atau berpasangan (diferensiasi *peer teaching*) melatih membaca dan menghafal ayat tersebut. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual bagi yang kesulitan tajwid.
- (Diferensiasi Proses: Bagi peserta didik yang sudah fasih, dapat langsung fokus menghafal; bagi yang kesulitan, guru memberikan perhatian lebih pada pelafalan dan mendampingi membaca berulang).

- **Diskusi Asbabun Nuzul & Makna (Mengaplikasi - Diferensiasi Konten):**
  - Guru memutarkan video singkat *asbabun nuzul* Q.S. al-Maidah/5: 48 atau menceritakan konteks turunnya ayat.
  - Peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan: "Apa makna 'berlomba-lomba dalam kebaikan'? Mengapa Allah memerintahkan kita untuk berlomba dalam kebaikan?"
  - (Diferensiasi Konten: Kelompok yang tertarik pada sejarah dapat mendalami lebih lanjut konteks historis ayat; kelompok lain fokus pada contoh-contoh praktis kebaikan).
- **Refleksi Awal (Merefleksi):**
  - Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di buku catatan atau jurnal: "Satu kebaikan yang bisa saya lakukan besok untuk 'berlomba' dengan teman saya adalah..." "Bagaimana perasaan saya saat melihat teman saya melakukan kebaikan?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik & Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan pentingnya semangat *fastabiqul khairat*. Guru memberikan apresiasi atas usaha hafalan dan diskusi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya, Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali Q.S. al-Maidah/5: 48 di rumah. "Mari kita lanjutkan perjalanan kita menjadi pribadi yang sukses di dunia dan akhirat!"

Pertemuan 2: Menganalisis kandungan Q.S al-Maidah/5:48 Asbabun Nuzul, Meneladani Perilaku, dan Dampak Positif Kompetisi dalam Kebaikan (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, berdoa , memeriksa kehadiran.. Guru bertanya: "Apa yang membuat mereka bersemangat? Apakah semangat itu hanya untuk menang atau ada hal lain?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Selain tahu ayatnya, mengapa kita perlu tahu 'cerita di baliknya' (asbabun nuzul)? Mengapa meneladani tokoh itu penting?" Guru mengaitkan dengan pemahaman yang lebih mendalam dan inspirasi.

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Inquiry Learning (kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 , Asbabun Nuzul) (Memahami - Diferensiasi Konten):**
  - Guru membagi peserta didik menjadi dua tim "Penjelajah Asbabun Nuzul". Tim A, Tim B fokus pada kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48
  - Setelah waktu diskusi, setiap tim mempresentasikan temuan *asbabun nuzul* dan makna kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 mereka kepada kelas.



- (Diferensiasi Konten: Sumber yang diberikan bisa berbeda tingkat kesulitannya, atau siswa dapat memilih mencari dari berbagai sumber daring yang disediakan).

- **Studi Kasus & Teladan (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses & Produk):**
  - Guru menampilkan beberapa *profil singkat* (gambar dan poin penting) Nabi Muhammad SAW, sahabat (misalnya, Abu Bakar, Umar, Abdurrahman bin Auf), dengan etos kerja dan kompetisi kebaikannya.
  - Dalam kelompok, peserta didik memilih satu tokoh. Tugas mereka: "Identifikasi minimal 3 perilaku dari tokoh ini yang mencerminkan semangat *fastabiqul khairat* atau etos kerja. Bagaimana kita bisa meneladaninya di kehidupan sehari-hari?"
  - Setiap kelompok menyajikan hasil analisis mereka
  - (Diferensiasi Proses: Kelompok dapat memilih cara presentasi yang beragam. Kelompok yang kesulitan dapat diberikan *prompt* pertanyaan lebih terarah).
- **Dampak Positif (Merefleksi):**
  - Guru memfasilitasi *brainstorming* kelas: "Jika semua orang di sekolah/masyarakat kita menerapkan semangat *fastabiqul khairat* dan etos kerja, apa dampaknya? Apa perubahan positif yang akan terjadi?"
  - Peserta didik mencatat ide-ide dampak positif tersebut.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik menuliskan di buku catatan: "Satu teladan yang paling menginspirasi saya hari ini adalah... karena..." "Bagaimana dampak positif ini bisa saya wujudkan di lingkungan terdekat saya?"
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya memahami *asbabun nuzul* untuk konteks ayat dan meneladani perilaku mulia untuk menginternalisasi nilai-nilai *fastabiqul khairat* dan etos kerja.

Pertemuan 3: Implementasi dan Refleksi Kompetisi dalam Kebaikan dalam Kehidupan Sehari-hari (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, berdoa, memeriksa kehadiran. Guru meminta peserta didik untuk memejamkan mata sejenak dan membayangkan diri mereka 5 tahun ke depan: "Apa yang ingin kalian capai? Seperti apa diri kalian yang ideal?" Guru bertanya: "Untuk mencapai impian itu, apa yang harus kalian lakukan mulai dari sekarang?"

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Simulasi & Perumusan Strategi Kompetisi Kebaikan (Memahami & Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):**
  - Guru memberikan beberapa skenario hipotetis kehidupan sehari-hari di sekolah atau lingkungan masyarakat (misalnya, "Ada tugas kelompok yang harus diselesaikan, bagaimana cara kalian berlomba untuk berkontribusi terbaik?", "Ada teman yang kesulitan memahami materi, bagaimana cara kalian berlomba untuk membantunya?").
  - Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan dan memerankan singkat (simulasi) bagaimana mereka akan menerapkan *fastabiqul khairat* dalam skenario tersebut.
  - Setiap kelompok merumuskan minimal 3 strategi konkret untuk menerapkan *fastabiqul khairat* di lingkungan sekolah dan keluarga.



- (Diferensiasi Proses: Kelompok dapat memilih skenario yang relevan dengan minat mereka, misalnya, skenario akademik, sosial, atau keagamaan).

- **Perumusan Rencana Aksi kompetisi dalam kebaikan (Mengaplikasi - Diferensiasi Produk):**
  - Setiap peserta didik secara individu membuat "Rencana Aksi Pribadi kompetisi dalam kebaikan" yang berisi:
  - Guru memberikan contoh format rencana aksi dan membimbing peserta didik.
  - (Diferensiasi Produk: Beberapa siswa dapat membuat rencana aksi dalam bentuk visual infografis, yang lain menulis dalam bentuk *journaling*,).
- **Refleksi Akhir & Komitmen (Merefleksi):**
  - Setiap peserta didik atau perwakilan mempresentasikan rencana aksi pribadinya.
  - Guru memfasilitasi sesi "komitmen bersama": mengajak seluruh peserta didik untuk berkomitmen menerapkan *fastabiqul khairat*

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di kertas refleksi: "Apa yang paling saya rasakan setelah merencanakan aksi nyata ini? Apa satu komitmen terbesar saya untuk minggu ini terkait kebaikan?"
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat, serta memberikan motivasi dan apresiasi atas seluruh proses pembelajaran.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan tema bab berikutnya. Guru mengingatkan untuk terus mempraktikkan kompetisi dalam kebaikan

A. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Klasikal) dan Kuesioner Diri.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Observasi Selama Talaqqi dan Diskusi Kelompok:**
  - **Format:** Observasi Langsung (Ceklist/Catatan Anekdot).
- **Produk Kelompok (Peta Konsep Asbabun Nuzul, Analisis Teladan):**
  - **Format:** Penilaian Produk (Rubrik).
  - **Tujuan:** Mengukur kemampuan analisis dan presentasi konsep.
  - **Kriteria Penilaian Jurnal Refleksi Pribadi:**
  - **Format:** Tulisan Singkat.



C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format:** Tes Tertulis (Uraian dan Pilihan Ganda) dan Proyek (Rencana Aksi Personal/Kampanye Kebaikan).
- **Tes Tertulis:**.
  - **Rubrik Penilaian:** Ketepatan jawaban, kedalaman penjelasan, relevansi contoh.

Menyetujui
Wk. Kurikulum

Nova Susanti,S.Kom.M.TPd
NIP. 19771130 200502 2 002

Curup, September 2026
Guru Mata Pelajaran

Sasmahera,S.Pd.I,M.Pd
NIP. 197911122010012010

Mengetahui
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy,S.Pd
NIP.196702212004041004



LKPD – PENJELAJAH ASBABUN NUZUL

Q.S. al-Mā'idah/5:48

Nama Kelompok: .....

Anggota: .....

Tim: A / B

A. Misi 1 – Penjelajah Ayat

Bacalah dan pahami **Q.S. al-Mā'idah/5:48**, kemudian diskusikan dalam tim.

Tim A – Kandungan Ayat

Tuliskan **3 kandungan utama** Q.S. al-Mā'idah/5:48.

1. .....
2. .....
3. .....

Tim B – Fastabiqul Khairat

Apa makna **fastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan)** menurut ayat tersebut?

Jawaban:

.....

Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari:

.....

B. Misi 2 – Teladan Tokoh

Guru menampilkan profil singkat Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Pilih **satu tokoh** untuk dikaji.

Tokoh yang dipilih: .....

Temukan Teladannya!

No.	Perilaku Tokoh yang Mencerminkan Fastabiqul Khairat/Etos Kerja	Cara Meneladaninya
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....

C. Kesimpulan

Apa pelajaran paling penting yang kalian dapatkan dari tokoh tersebut?

.....

Aksi nyata yang akan kami lakukan di sekolah/kehidupan sehari-hari:

.....

Slogan Kelompok

Buat satu slogan singkat tentang **fastabiqul khairat**!

"....."



Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

1. Observasi Selama Talaqqi dan Diskusi Kelompok

Teknik: Observasi langsung (ceklist/catatan anekdot)

Skala: 1 = Perlu Bimbingan, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No.	Nama Peserta Didik	Fokus/Kesungguhan	Keaktifan Diskusi	Kerja Sama	Sikap Menghargai Pendapat	Skor	Catatan Guru
1	.....						
2	.....						
3	.....						
4	.....						

Keterangan:

4 = Sangat Baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Perlu Bimbingan

2. Penilaian Produk Kelompok

Produk: Peta Konsep Asbabun Nuzul dan Analisis Teladan Tokoh

Teknik: Penilaian Produk (Rubrik)

Tujuan: Mengukur kemampuan analisis, kerja sama, dan presentasi konsep.

No.	Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
1	Ketepatan isi	Isi sangat tepat dan lengkap	Tepat dan cukup lengkap	Ada beberapa kekeliruan	Banyak kekeliruan
2	Kemampuan analisis	Analisis sangat mendalam dan logis	Analisis cukup jelas	Analisis masih sederhana	Belum mampu menganalisis
3	Keterkaitan dengan Q.S. al-Mā'idah/5:48	Sangat jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak terlihat
4	Kreativitas/kerapian produk	Sangat menarik dan rapi	Menarik dan rapi	Cukup rapi	Kurang rapi
5	Presentasi	Sangat jelas, percaya diri, dan komunikatif	Jelas dan cukup percaya diri	Kurang lancar	Belum mampu menjelaskan

Skor Maksimal: 20

Nilai = (Skor Perolehan ÷ 20) × 100



3. Penilaian Jurnal Refleksi Pribadi

Format: Tulisan singkat

Tujuan: Mengetahui pemahaman, kesadaran, dan rencana penerapan nilai pembelajaran.

No.	Kriteria	4	3	2	1
1	Pemahaman materi	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Belum memahami
2	Kedalaman refleksi	Sangat mendalam dan relevan	Relevan	Masih umum	Tidak relevan
3	Rencana penerapan	Sangat konkret dan realistis	Cukup konkret	Kurang konkret	Tidak ada rencana
4	Ketepatan dan kerapian tulisan	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan

Skor Maksimal: 16

Nilai = (Skor Perolehan ÷ 16) × 100



Soal Pilihan Ganda

1. Q.S. al-Mā'idah/5:48 menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan aturan dan jalan yang terang kepada setiap umat. Dalam kehidupan sekolah, terdapat peserta didik yang berbeda latar belakang dan cara berpikir. Sikap yang paling sesuai dengan kandungan ayat tersebut adalah ....
   A. Menganggap pendapat kelompok sendiri selalu paling benar
   B. Menghindari semua teman yang memiliki perbedaan pendapat
   C. Menghargai perbedaan dan berlomba melakukan kebaikan
   D. Memaksakan pendapat agar kelompok menjadi paling unggul
   E. Membiarkan perbedaan tanpa berusaha mencari penyelesaian
2. Perhatikan situasi berikut!

   Dua kelompok peserta didik berbeda pendapat mengenai kegiatan kelas. Kelompok pertama mengusulkan bakti sosial, sedangkan kelompok kedua mengusulkan kegiatan penghijauan. Keduanya mulai saling menyalahkan.

   Jika dikaitkan dengan Q.S. al-Mā'idah/5:48, tindakan yang paling tepat adalah ....
   A. Membatalkan kedua kegiatan agar tidak terjadi perselisihan
   B. Memilih kelompok yang memiliki anggota paling banyak
   C. Memaksakan kegiatan yang dianggap paling bermanfaat
   D. Menggabungkan gagasan dan berlomba memberikan manfaat terbaik
   E. Meminta guru menentukan kelompok yang lebih benar
3. Makna *fastabiqul khairat* tidak sekadar berarti menjadi yang pertama dalam melakukan sesuatu. Seorang peserta didik selalu ingin menjadi juara kelas, tetapi ia sering meremehkan teman yang nilainya lebih rendah. Berdasarkan prinsip *fastabiqul khairat*, sikap tersebut perlu diperbaiki karena ....
   A. Prestasi akademik tidak penting dalam Islam
   B. Persaingan harus dilakukan tanpa memperhatikan hasil
   C. Keberhasilan harus disertai niat baik dan sikap menghargai orang lain
   D. Semua peserta didik harus mendapatkan nilai yang sama
   E. Orang yang berprestasi tidak boleh mengikuti kompetisi
4. Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai teladan dalam bekerja, berdakwah, dan melayani umat. Jika nilai keteladanan tersebut diterapkan oleh seorang peserta didik, perilaku yang paling mencerminkan etos kerja Islami adalah ....
   A. Belajar hanya ketika akan menghadapi ujian
   B. Bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah
   C. Menyelesaikan tugas dengan bantuan teman tanpa berusaha sendiri
   D. Mengejar prestasi dengan menghalalkan segala cara
   E. Mengutamakan hasil meskipun prosesnya tidak jujur



5. Abu Bakar r.a. dikenal sebagai sahabat yang memiliki keimanan kuat dan gemar berbuat kebaikan. Jika semangat tersebut diterapkan dalam kehidupan sekolah, tindakan yang paling tepat adalah ....
   A. Membantu teman hanya jika mendapatkan imbalan
   B. Bersedekah agar mendapatkan pujian dari orang lain
   C. Menolong teman dengan ikhlas dan mendorongnya melakukan kebaikan
   D. Menunjukkan kebaikan agar memperoleh popularitas
   E. Membantu hanya teman yang memiliki prestasi tinggi
6. Umar bin Khattab r.a. dikenal memiliki sikap tegas dan bertanggung jawab. Seorang ketua kelas mengetahui bahwa beberapa anggota kelompoknya tidak mengerjakan tugas. Sikap yang paling sesuai dengan keteladanan Umar r.a. adalah ....
   A. A. Membiarkannya karena bukan tanggung jawab ketua
   B. Memarahi seluruh anggota kelompok tanpa mencari penyebabnya
   C. Menegur dengan tegas, adil, dan mengajak mereka bertanggung jawab
   D. Mengeluarkan anggota yang tidak bekerja dari kelompok
   E. Mengerjakan semua tugas sendiri agar cepat selesai
7. Abdurrahman bin Auf r.a. dikenal sebagai sahabat yang memiliki etos kerja dan kepedulian sosial. Ia tidak hanya berusaha memperoleh keberhasilan, tetapi juga menggunakan hartanya untuk kebaikan. Pelajaran yang paling tepat dari keteladanannya adalah ....
   A. Kekayaan merupakan tujuan utama kehidupan
   B. Kesuksesan sebaiknya dinikmati sendiri
   C. Kerja keras harus diiringi kepedulian dan berbagi kepada sesama
   D. Orang kaya lebih mudah mendapatkan kemuliaan
   E. Sedekah hanya perlu dilakukan ketika memiliki kelebihan
8. Seorang peserta didik melihat temannya memperoleh nilai lebih tinggi. Ia merasa iri dan kemudian berusaha menjatuhkan temannya. Jika memahami konsep *fastabiqul khairat*, seharusnya ia ....
   A. Menghindari temannya agar tidak merasa kalah
   B. Berusaha meningkatkan prestasinya dengan cara yang jujur
   C. Menyebarkan kekurangan temannya kepada orang lain
   D. Meminta guru mengurangi nilai temannya
   E. Berhenti mengikuti kompetisi karena takut kalah
9. Salah satu pesan Q.S. al-Mā'idah/5:48 adalah bahwa perbedaan dapat menjadi ujian bagi manusia. Pernyataan berikut yang paling menunjukkan pemahaman terhadap pesan tersebut adalah ....
   A. Perbedaan harus dihilangkan agar kehidupan menjadi mudah
   B. Perbedaan merupakan alasan untuk menentukan siapa yang paling unggul
   C. Perbedaan harus disikapi dengan bijak dan menjadi kesempatan untuk melakukan kebaikan
   D. Perbedaan menunjukkan bahwa salah satu kelompok pasti lebih baik
   E. Perbedaan tidak perlu dibicarakan karena selalu menimbulkan konflik



10. Setelah mempelajari Q.S. al-Mā'idah/5:48 dan keteladanan para sahabat, seorang peserta didik membuat rencana: belajar secara konsisten, membantu teman yang kesulitan, mengikuti kegiatan sosial, dan tetap menghargai teman yang berbeda pendapat. Kesimpulan yang paling tepat dari tindakan tersebut adalah ....
    A. Ia menerapkan persaingan untuk mendapatkan popularitas
    B. Ia menerapkan *fastabiqul khairat* dalam kehidupan sehari-hari
    C. Ia berusaha menjadi lebih baik daripada semua temannya
    D. Ia mengutamakan prestasi pribadi daripada kepentingan bersama
    E. Ia menghindari persaingan karena menganggap semua orang harus sama

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	**C**	6	**C**
2	**D**	7	**C**
3	**C**	8	**B**
4	**B**	9	**C**
5	**C**	10	**B**